

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengembangan ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) yang dimodifikasi menjadi tujuh tahap, karena keterbatasan waktu dan biaya. Tahap yang pertama adalah menganalisis potensi yang ada di daerah Bategede Jepara dan masalah dalam pembelajaran materi ekosistem. Tahap kedua adalah pengumpulan data menggunakan teknik pengisian kuesioner (angket) oleh validator (dosen ahli media dan dosen ahli materi) dan calon pengguna (guru IPA dan peserta didik). Tahap ketiga adalah desain produk dari *booklet* ekopin yang dikembangkan. Tahap keempat adalah validasi desain yang dilakukan oleh 1 dosen ahli media dan 1 dosen ahli materi. Hasil yang didapatkan pada validasi desain oleh ahli media mendapatkan rata-rata 94% berkategori “Sangat Layak” dan validasi oleh ahli materi mendapatkan rata-rata 85% berkategori “Sangat Layak”. Tahap kelima adalah revisi desain yang telah divalidasi berdasarkan saran dan masukan dari validator. Tahap keenam adalah uji coba produk pada kelompok kecil yang dilakukan untuk mendapat respon dari 1 guru IPA dan 10 peserta didik. Hasil yang didapatkan dari respon guru mendapatkan rata-rata 93% berkategori “Sangat Layak” dan hasil respon dari 10 peserta didik mendapatkan hasil rata-rata 90% berkategori “Sangat Layak”. Tahap ketujuh adalah revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari guru IPA.
2. Kelayakan *booklet* ekopin ditentukan berdasarkan presentase hasil penilaian tiap aspek dari ahli media, ahli materi, respon guru dan respon peserta didik. Pada aspek pertama yaitu pembelajaran mendapatkan hasil rata-rata 90% berkategori “Sangat Layak”, aspek kedua yaitu isi materi mendapatkan rata-rata 90% berkategori “Sangat Layak”, aspek ketiga yaitu desain mendapatkan rata-rata 87% berkategori “Sangat Layak”, aspek keempat yaitu manfaat mendapatkan rata-rata 92% berkategori “Sangat Layak”, dan aspek kelima atau terakhir yaitu kelayakan mendapatkan rata-rata 93% berkategori “Sangat Layak”. Hal tersebut menunjukkan bahwa *booklet* ekopin dikatakan layak digunakan sebagai sumber belajar untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs.

B. Saran

1. Perlu adanya riset lebih lanjut dalam proses pengambilan gambar-gambar di hutan pinus sreni agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Perlu pengembangan *booklet* lainnya yang memanfaatkan lingkungan atau potensi daerah untuk materi ekosistem.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut skala kelas untuk melihat pengaruh peningkatan hasil belajar peserta didik ketika menggunakan media *booklet* ekopin wana wisata alam Bategede Jepara.

